

RINGKASAN

DONI HIDAYAT (141001621002) PENGARUH PERBEDAAN UKURAN MATA PANCING TERHADAP HASIL TANGKAPAN PANCING ULUR (*HAND LINE*) DI PERAIRAN SUBELEN KECAMATAN SIBERUT TENGAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI. Dibimbing oleh Bapak Ir. Yuspardianto, M.S sebagai Pembimbing I dan Bapak Bukhari, S.Pi, M.Si sebagai Pembimbing II.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2018 sampai dengan 24 Oktober 2018 di Perairan Subelen Kecamatan Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan tujuan untuk mengkaji penggunaan ukuran mata pancing yang berbeda terhadap hasil tangkapan pancing ulur (*hand line*) dan jenis ikan dominan hasil tangkapan pancing ulur (*hand line*), sehingga dapat menjadi sumber informasi bagi instansi terkait dan masyarakat nelayan untuk dijadikan masukan dalam pengembangan unit penangkapan pancing ulur.

Adapun metode yang digunakan adalah metode *experimental fishing* dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dan dianalisis dengan uji kenormalan data yaitu uji Kolmogorov-Smirnov, uji-*F* atau *analysis of Varians* (ANOVA) dan uji lanjut Duncan. Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data, maka digunakan program SPSS 16. Pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengoperasian 3 alat tangkapan pancing ulur dengan ukuran mata pancing yang berbeda (nomor 10, 12 dan 14) selama 14 hari (*trip*). Hasil tangkapannya dikelompokkan berdasarkan hari (*trip*) dan ukuran mata pancing. Data sekunder diperoleh dari literatur berupa jurnal penelitian, skripsi, tesis, buku serta sumber data-data lain dari instansi terkait.

Selama penelitian didapatkan hasil tangkapan sebanyak 218 ekor yang terdiri dari 6 (enam) spesies ikan yaitu kakap merah, kerapu lumpur, kuniran, kurisi, kuwe dan barakuda. Hasil tangkapan mata pancing ukuran nomor 14 lebih banyak hasil tangkapannya yaitu sebanyak 104 ekor kemudian diikuti hasil tangkapan mata pancing ukuran nomor 12 sebanyak 63 ekor dan hasil tangkapan paling sedikit yaitu pada mata pancing ukuran nomor 10 sebanyak 51 ekor.

Data hasil penelitian yang telah diuji kenormalannya kemudian dianalisa menggunakan *analysis of Varians* (ANOVA) atau uji F yang nilai Sig.001 < 0,05. Hasil uji F tersebut menunjukkan bahwa penggunaan ukuran mata pancing yang berbeda berpengaruh terhadap jumlah hasil tangkapan pancing ulur. Selanjutnya dilakukan uji lanjut Duncan yang menunjukkan rata-rata total hasil tangkapan mata pancing nomor 14 sebesar 6,72 ekor berbeda nyata dengan rata-rata total hasil tangkapan mata pancing nomor 10 sebesar 3,64 ekor dan mata pancing nomor 12 sebesar 4,60 ekor.